

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dan sara. Dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanah Jambo Aye, tahun ajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dalam pelajaran Matematika melalui model pembelajaran Double Loop Problem Solving pada materi Pecahan dikelas IV. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 17,39% dengan nilai rata-rata 60 (23 siswa), sedangkan hasil penilaian afektif siswa pada siklus I ketuntasannya 91,365% dengan nilai rata-rata 72, dan untuk hasil ketuntasan psikomotor siswa sebesar 60,86% dengan nilai rata-rata 78,26.

Pada siklus II mulai ada peningkatan dalam hasil tes belajar siswa yaitu memperoleh presentase 73,91% dengan nilai rata-rata 75 (23 siswa). Sedangkan untuk penilaian afektif menunjukkan hasil penilaian afektif siswa siklus II ketuntasannya telah mencapai 100% dengan nilai rata-rata 78, dan penilaian psikomotor menunjukkan hasil ketuntasan psikomotor siswa yang tuntas 82,60% dengan nilai rata-rata 84,78. Kemudian pada siklus III hasil belajar siswa meningkat menjadi 95,65% dengan nilai rata-rata 81 (23 siswa). Sedangkan penilaian afektif menunjukkan hasil penilaian afektif siklus III siswa yang telah mencapai ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata 80, dan hasil penilaian

psikomotor menunjukkan hasil ketuntasan psikomotor siswa sebesar 91,30% dengan nilai rata-rata 87,39.

Untuk hasil belajar dari siklus I sampai siklus III mencapai peningkatan hingga 78,26%. Berdasarkan hasil siklus III tersebut, maka peneliti menyimpulkan tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya karena hasil yang diperoleh sudah meningkat dan memenuhi harapan peneliti. Sehingga teknik tersebut merupakan model yang baik untuk menyampaikan materi pecahan bagi siswa kelas IV. Jadi, model pembelajaran Double Loop Problem Solving sangat efektif untuk diterapkan di sekolah dasar guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dari peneliti terkait dengan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) pada penelitian ini. Yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Penerapan model pembelajaran Double Loop Problem Solving salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh Karena itu, diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan model tersebut dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Matematika agar hasil belajar maksimal dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi siswa

Diharapkan bagi peserta didik kelas IVSD Negeri 3 Tanah Jambo dapat meningkatkan kesadaran diri masing-masing siswa untuk aktif dan bersemangat disetiap proses pembelajaran berlangsung. Serta diharapkan agar peserta didik

senantiasa saling bertukar pikiran mengembangkan ide-ide dan saling memotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Untuk kepala sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal

4. Bagi pemerintah

Diharapkan agar memberi arahan dan bimbingan kepada semua guru agar dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan beragam agar peserta didik aktif didalam kelas, bersemangat dan pembelajaran menjadi menyenangkan. salah satu model pembelajaran yang disarankan untuk digunakan yaitu model pembelajaran Double Loop Problem Solving.

5. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lain yang ingin akan mengadakan penelitian yang sejenis sebaiknya lebih memperhatikan dalam memaksimalkan penggunaan waktu dan sarana sehingga peserta didik lebih siap dalam pembelajaran.